

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada santri di Pesantren Al Hikmah 1 mengenai kajian tauhid dan sifat wajib Allah SWT dalam kitab Aqidatul Awam dengan menggunakan pendekatan fenomenologi



dalam menelaah pemahaman dan pendapat santri tentang tauhid dan sifat wajib Allah SWT. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Al Hikmah 1 berdiri pada tahun 1911 M. Yang di dirikan oleh KH. Kholil Bin Mahali setelah balik dari mencari ilmu di beberapa Pesantren salah satunya di Ponpes Mangkang, Semarang. Beliau melihat masyarakat semasa itu masih awam tentang ilmu agama. Beliau menyampaikannya dengan cara bijaksana dan nasehat yang baik sehingga diterima oleh masyarakat desa Benda. Tempat kegiatan menyebarkan ilmu agama islam yaitu dimusholah, masjid bahkan di rumah beliau pusat dakwah para santri belajar ilmu agama. Pondok Pesantren Al Hikmah 1 merupakan salah satu pondok yang terdapat di Brebes. Berlokasi di Desa Benda, Kec. Sirampog, Kab. Brebes, Provinsi Jawa Tengah yang diapit antara jalur Tegal-Purwokerto, lebih tepatnya 7 Kilometer dari Bumiayu. Pondok Pesantren Al Hikmah 1 menempati areal tanah seluas 10 Ha, dan berada di ketinggian kurang lebih 200 meter dari permukaan air laut.
2. Kitab Aqidatul Awam merupakan karya dari Syekh Ahmad Marzuqi. Nama lengkapnya adalah Syekh Ahmad bin Muhammad bin Sayyid Ramadhan Mansyur bin Sayyid Muhammad al-Marzuqi Al-Hasani, dilahirkan sekitar pada tahun 1205 H di Kota Messir. Di antara guru-gurunya adalah Syekh al-Kabir Sayyid Ibrahim al-'Ubaidi yang pada masanya adalah sosok yang konsentrasi di bidang Qira'ah al-'Asyarah (Qiraah 10). Dan di antara murid-muridnya adalah Syekh Ahmad Dahman (1260-1345 H), Sayid Ahmad Zaini Dahlan (1232-1304 H), Syekh

Thahir al-Takruni, dan lainnya. Beliau sepanjang waktu bertugas mengajar Masjid Mekkah karena kepandaian dan kecerdasannya Syekh Ahmad Marzuqi diangkat menjadi Mufti Madzhab Al-Maliki di Mekkah menggantikan Sayyid Muhammad yang wafat sekitar tahun 1261 H. *Bab Pertama*: Pembahasan mengenai sifat-sifat Allah, sifat wajib bagi Allah, dan sifat jaiz Allah. *Bab Kedua*: Pembahasan mengenai sifat-sifat para Nabi dan Rasul, sifat jaiz bagi Nabi dan Rasul, sifat mustahil bagi Nabi dan Rasul, dan Jumlah Nabi dan Rasul yang wajib diketahui. *Bab Ketiga*: Pembahasan mengenai sepuluh para malaikat yang wajib diketahui. *Bab Keempat*: Pembahasan mengenai kitab-kitab Allah yang tertulis dalam *shuhuf* (lembaran-lembaran). *Bab Kelima*: Pembahasan mengenai ketaatan kepada Rasulullah. *Bab Keenam*: Pembahasan mengenai beriman kepada Hari Akhir, beriman kepada nikmat dan siska kubur, beriman kepada Hari kebangkitan, Padang Masyhar, dan jembatan sirah serta beriman kepada surga dan neraka. *Bab Ketujuh*: Pembahasan mengenai Nabi Muhamad sebagai utusan, nasab dan ibu susuan Nabi Muhamad, kelahiran Nabi Muhamad, wafatnya Nabi Muhamad, putra-putri Nabi muhamad, istri-istri Nabi Muhamad, paman-paman dan bibi Nabi Muhamad serta peristiwa *Isra' Mir'raj*. 20 Sifat wajib bagi Allah SWT dalam kitab Aqidatul Awam: Wujud (Maha Ada), Qidam (Maha Terdahulu), Baqa' (Maha Kekal) Mukhalafatu lil hawaditsi (Berbeda dengan semua makhluk-Nya), Qiyamuhu binafsihi (Maha Berdiri Sendiri), Wahdaniyyah (Maha Esa), Quدرات (Maha Berkuasa), Iradat (Maha Berkehendak), Ilmu (Maha Mengetahui), Hayat (Maha Hidup),

Sama' (Mendengar), Bashar (Melihat), Kalam (Berbicara), Qadiran (Maha Berkuasa), Muridan (Maha Berkehendak), 'Aliman (Maha Mengetahui), Hayyan (Maha Hidup), Sami'an (Maha Mendengar), Bashiran (Maha Melihat), Mutakalliman (Maha Berbicara).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini adalah saran yang diberikan penulis:

1. Penulis menyarankan agar karya ilmiah ini dapat disebarluaskan. Agar siapapun yang membacanya dapat menambah pengetahuan mengenai pemahaman santri Pesantren Al Hikmah 1 tentang tauhid dan sifat wajib Allah dalam kitab Aqidatul Awam.
2. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan fenomenologi dalam penelitiannya. Dan bisa mengembangkan penelitiannya menjadi lebih baik lagi.
3. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya yang akan mengkaji tentang 20 sifat wajib Allah SWT dan kita Aqidatul Awam untuk bisa dikembangkan lagi. Karena masih banyak lagi bisa dikembangkan tentang penelitian ini—baik dari segi dalil aqli dan dalil naqli.